

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan secara alamiah dan kehadiran peneliti sebagai instrument kunci.<sup>1</sup> Pengertian penelitian kualitatif yakni langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan dari perilaku dan orang-orang yang diamati.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, Penelitian studi kasus bertujuan untuk mempelajari secara sungguh-sungguh mengenai latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>3</sup> Berhubung dengan penelitian ini, peneliti berusaha menelaah data yang berkaitan dengan Efektivitas *Prudential Banking* dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Akad *Mudharabah* di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Peneliti juga mengamati dan mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri guna memperoleh deskripsi yang lengkap dan mendalam dari Bank Jatim Cabang Syariah Kediri sebagaimana prosedur dari penelitian kualitatif.

Penelitian ini memiliki sifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian untuk mengumpulkan data mengenai suatu kejadian yang ada, dengan apa adanya.<sup>4</sup> Data yang dimaksud berupa gambar logo, gambar struktur organisasi, data jumlah nasabah pembiayaan, data jumlah pembiayaan bermasalah yang bersumber dari wawancara dan dokumentasi.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 9.

<sup>2</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

<sup>3</sup>Cholid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 46.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 234.

<sup>5</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument yang sangat penting dan perlu dilakukan guna dapat memaksimalkan pengumpulan data sekaligus memahami makna dari hal yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data lebih dalam supaya keberadannya dapat diketahui subjek yang diteliti dan informan. Sebelum peneliti melakukan penelitian lebih dalam, peneliti mengajukan surat izin observasi di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri terlebih dahulu. Pengajuan surat izin observasi sangat penting dilakukan, karena akan membantu peneliti untuk melakukan penelitian partisipan. Sebagai pengamat dan partisipasi peneliti akan melakukan observasi lebih dalam terkait efektivitas *prudential banking* dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kantor Bank Jatim Cabang Syariah Kediri yang berlokasi di Jl. Diponegoro No.50 B, Semampir, Kec. Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64129.

## **D. Data dan Sumber Data**

Pada penelitian pada akhirnya akan diperlukan data-data dan sumber data yang akan membantu penelitian sampai pada suatu kesimpulan dan membantu memperkuat kesimpulan. Sumber data ialah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yakni :

### **1. Data Primer**

Data primer ialah data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung. Sumber data primer ialah sumber data yang langsung diberikan tanpa perantara

yang menjadi informasi seperti melalui wawancara dan observasi.<sup>6</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini yakni informasi dari Bapak Syaeful Anwar selaku Staf *Quality Assurance*, Ibu Afrida Safitri selaku Penyelia Pembiayaan, Bapak Eres Dyasandoro, Reza Pratamadan Bapak Ageng Dwi Prayitno selaku Staf Pembiayaan dan Bank Garansi, Ibu Ayu Sadika selaku Staf Akuntansi, Bapak Yahun Mahbubi selaku Penganalisis Pembiayaan Bermasalah Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang tidak secara langsung didapat saat penelitian, misal melalui orang lain/dokumen.<sup>7</sup> Sumber data sekunder didapat dari data-data dari surat pribadi maupun resmi. Data sekunder dari penelitian ini didapat dari Laporan jumlah nasabah pembiayaan, Jumlah total pembiayaan, Penelitian terdahulu/jurnal yang juga memiliki keterkaitan dengan *prudential banking*, akad *mudharabah*, pembiayaan bermasalah, *Website* resmi OJK dan Bank Jatim Syariah, Buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan *prudential banking*, akad *mudharabah*, pembiayaan bermasalah.

## E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertukaran informasi dan gagasan terdiri dari dua orang atau lebih, tujuan akhirnya untuk membangun makna dalam topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini bersifat terstruktur, berkaitan dengan data apa

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240.

<sup>7</sup>Ibid., 241.

yang harus dicari dan seharusnya diperoleh.<sup>8</sup>Kegiatan wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan cara tanya jawab secara terstruktur dengan pihak yang telah dipilih. Wawancara ini dilakukan pada pegawai Bank Jatim Syariah Cabang Kediri antara lain :Bapak Syaeful Anwar selaku Staf *Quality Assurance*, Ibu Afrida Safitri selaku Penyelia Pembiayaan, Bapak Eres Dyasandoro, Reza PratamadanBapakAgeng Dwi Prayitnoselaku Staf Pembiayaan dan Bank Garansi, Ibu Ayu Sadika selaku Staf Akuntansi Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

## 2. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan dimana peneliti terjun langsung ke tempat penelitian dan mengamati hal-hal yang perlu diamati terkait keadaan dan objek peneliti.<sup>9</sup>Observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung melalui pengamatan terhadap objek penelitian di lapangan, peneliti melakukan pengamatan terhadap apa yang dilakukan informan, mendengarkan apa yang dibicarakan serta ikut partisipasi dalam kegiatan yang dilakukan karyawan. Langkah ini bertujuan untuk mengamati langsung efektivitas *prudential banking* dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data guna mendapatkan informasi dari sumber tertulis ataupun dokumen meliputi : buku-buku, laporan-laporan, peraturan, gambar dan video.<sup>10</sup>Dokumentasi merupakan data sekunder berupa data yang berhubungan dengan fenomena (buku, transkrip, notulensi, majalah).<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup>Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 223.

<sup>9</sup>Djunaidi Ghony, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta,2006), 105.

<sup>10</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 227.

<sup>11</sup>Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 90.

Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika dilengkapi dengan dokumentasi peneliti dalam mendapatkan informasi di lapangan.<sup>12</sup> Dokumentasi sangat dibutuhkan untuk bukti fisik peneliti, dokumentasi yang terkait penelitian ini adalah data jumlah nasabah, total pembiayaan *mudharabah* 2017 – 2021 dan jumlah pembiayaan bermasalah *mudharabah* 2017 – 2021, sejarah berdirinya BJS, struktur organisasi BJS. Penulis dalam penelitian ini memanfaatkan dokumen tertulis, gambar, brosur, jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan dan akurat di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

## F. Analisis Data

Analisis data ialah proses usaha yang dilakukan penelitian kualitatif dengan menggolongkan data dan mengolahnya guna mendapati informasi secara mendetail dan terperinci agar peneliti dapat menyampaikan hasil penelitian yang diperoleh kepada orang lain. Analisis data dilakukan sesudah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan dipakai untuk menjawab masalah penelitian.<sup>13</sup> Menganalisis data menggunakan teori model *Milax dan Huberman*:<sup>14</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah melakukan pemilihan data pokok dan menyeleksi sesuai dengan topik penelitian. Reduksi data memudahkan peneliti untuk dapat mengumpulkan data selanjutnya. Pada proses reduksi peneliti akan menjalankan 3 tahapan untuk mempermudah melakukan pemilihan data 1) menyunting data, pengelompokan dan meringkas data 2) menyusun temuan-temuan yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian hingga tema dan pola data ditemukan 3) peneliti menyusun secara terperinci tema dan pola data.

### 1. Penyajian Data

---

<sup>12</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), 213.

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

<sup>14</sup> Mathew B. Miles dan A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

Penyajian data ialah tahap lanjutan yang dilakukan peneliti dalam mengkategorikan atau pengelompokan data. Proses penyajian data berupa dilakukan berupa tabel, grafik, pitchogram, matrik dan lainnya.<sup>15</sup> Tujuan tahap ini ialah untuk mempermudah peneliti dalam memahami fokus permasalahan serta dapat menentukan tindakan yang akan dilakukan.

## 2. Penarikan Kesimpulan

Teknik terakhir dalam analisis data dengan melakukan penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan ialah mengambil inti arti dari data yang telah diuji keabsahannya, kekokohnya dan kecocokannya.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

### 1. Ketekunan Pengamatan

Pada penelitian ini ketekunan pengamat dalam melakukan observasi terhadap objek penelitian secara terus menerus sangat diperlukan guna memperoleh data yang bersifat orisinal dan akurat serta memahami dan mengamati di lokasi penelitian secara lebih mendalam. Dalam pengamatan ini ketekunan pengamatan bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas *prudential banking* dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah pada akad *mudharabah* di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

### 2. Triangulasi

Penelitian ini diuji keabsahannya menggunakan triangulasi. Triangulasi ialah pemeriksaan keabsahan data menggunakan pembandingan.<sup>16</sup> Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi : wawancara, dokumenter dan observasi.<sup>17</sup> Didalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan kepada Ibu Derbyna Suryandani selaku Penyelia

---

<sup>15</sup> Husaini Usman dan Purnomo Stiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

<sup>16</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 266.

<sup>17</sup> Paul Suparno, *Riset Tindakan Untuk Pendidik* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), 71.

Akuntansi, Ibu Afrida Safitri selaku Penyelia Pembiayaan dan Eres Dyasandoro selaku Staf Pembiayaan dan Bank Garansi di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahap penelitian meliputi :<sup>18</sup>

1. Tahap sebelum di lapangan

Dengan menemukan fokus penelitian, mengumpulkan referensi buku-buku dan teori, mengurus surat perizinan observasi, mencari lokasi penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing, seminar proposal.

2. Tahap di lapangan

Kegiatannya meliputi mengumpulkan data informasi terkait tema penelitian dan data yang dicari.

3. Tahap menganalisis data

Kegiatannya meliputi organisasi data, menafsirkan data, mengecek keabsahan data dan pemberian makna.

4. Tahap penulisan laporan

Kegiatannya meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil dari penelitian kepada dosen pembimbing, melakukan perbaikan – perbaikan (revisi), ujian hasil penelitian ( ujian skripsi ).

---

<sup>18</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 120.